

## ABSTRAK

### MAKNA RELASI KEKUASAAN DAN PEREMPUAN BAGI MASYARAKAT DALAM PILKADES ( Studi Eksplorasi dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Katimoho Kecamatan Kedamen Kabupaten Gresik)

Selama ini perempuan dianggap sebagai makhluk yang lemah dan tidak cocok untuk memiliki kekuasaan. Kekuasaan selalu diidentikkan dengan sifat maskulin, androsentris, violence, dan agresif yang biasanya melekat pada diri laki-laki. Sifat-sifat tersebut dianggap tidak cocok untuk perempuan, dimana perempuan diidentikkan dengan sifat lemah, emosional, feminin. Penelitian ini berjudul makna relasi kekuasaan dan perempuan bagi masyarakat dalam pemilihan kepala desa di Desa Katimoho Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana makna relasi kekuasaan dan perempuan bagi masyarakat dalam pemilihan kepala desa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kekuasaan dan teori gender. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti terlibat dalam setting sosial yang menjadi tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan informasi triangulasi antara wawancara mendalam (*depth interview*), observasi partisipatif, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kekuasaan untuk mengetahui cara yang digunakan untuk mendapatkan kekuasaan, sumber kekuasaan yang dimiliki dan cara mengelola kekuasaan tersebut, serta pandangan masyarakat tentang kepemimpinan perempuan. Sehingga didapat bahwa perempuan melakukan *bargaining* dengan nilai-nilai patriarki. Di dalam masyarakat terjadi transisi nilai-nilai dimana masih ada yang menganggap kekuasaan androsentris dan maskulinis dengan masih melanggengnya nilai-nilai androsentris dan maskulinis tetapi ada juga masyarakat yang menganggap bahwa kekuasaan harus diubah menjadi feminis.

Key Notes : Kekuasaan, Perempuan, dan Pilkades